

**PENGARUH PEMAHAMAN INFORMASI KARIR TERHADAP  
PEMILIHAN KARIR MAHASISWA BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
IAIN LANGSA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh :**

**NINA INDRIA**

**NIM : 3022019076**

**Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa**

**Program Srata Satu (S-1)**

**Fakultas / Jurusan: FUAD/BK**



**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA**

**1445 H / 2023**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri Langsa Untuk Memenuhi  
Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana  
Sosial (S. Sos) Bimbingan Konseling Islam**

**Oleh :**

**Nina Indria**

**Nim: 3022019076**

**Program Studi**

**Bimbingan Konseling Islam**

**Disetujui Oleh :**

**Pembimbing Pertama**

**Pembimbing Kedua**

**Dr. H. Muhammad Nasir M.A**

**Sabrina M. Ilyas, M.Ed**

**NIP. 19730301 200912 1 001**

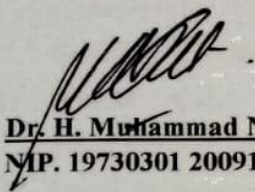
**NIDN. 2005017401**

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Langsa Dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian Program Sarjana (S-1) dalam ilmu Bimbingan dan Konseling Islam

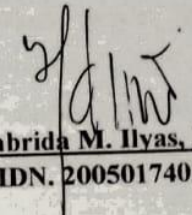
Pada hari/tanggal:  
Selasa, 01 Agustus 2023

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

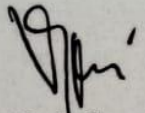
Ketua

  
Dr. H. Muhammad Nasir M.A  
NIP. 19730301 200912 1 001


Sekretaris

  
Sabrida M. Ilyas, M.Ed  
NIDN. 2005017401

Penguji I

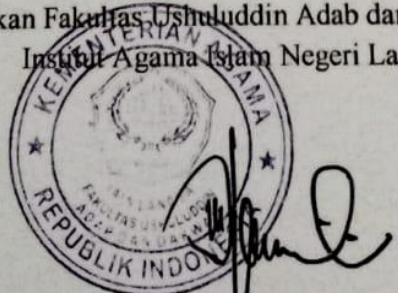
  
Dedy Surya, M.Psi  
NIP. 19910717 201801 1 001

Penguji II

  
Nengsih, M.Pd  
NIP. 19860522 202012 2 009

Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri Langsa

  
Dr. Maward Siregar, MA  
NIP. 19761116 200912 1 002

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Nina Indria**  
Nim : 3022019076  
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) /  
Bimbingan dan Konseling Islam  
Alamat : Jl. Young Panah Hijau Gg. Kesenian Medan Marelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Pemahaman Informasi Karir Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Iain Langsa”** adalah benar hasil karya sendiri dan bersifat original. Apabila dikemudian hari ternyata terbukti hasil plagiat karya orang lain, maka akan saya batalkan dan saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Langsa, 09 Juli 2023

Pembuat Pernyataan

**Nina Indria**

NIM. 3022019076

## KATA PENGANTAR

### *Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Segala puji beserta syukur kepada Allah SWT berkat rahmat dan hidayahnya serta karunia-Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “**PENGARUH PEMAHAMAN INFORMASI TERHADAP PEMILIHAN KARIR PADA MAHASISWA BIMBINGAN KONSELING ISLAM DI IAIN LANGSA**“. Shalawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat yang senantiasa membantu perjuangan beliau untuk menegakkan agam islam dimuka bumi ini.

Selama penyusunan skripsi ini peneliti menyadari bahwa skripsi yang dibuat ini tidak lengkap apabila tanpa bantuan dari semua pihak. Dari memberikan semangat, motivasi, saran, ide, serta waktu yang diberikan untuk mendukung peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh daripada itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Allah Subhanahu Wa Ta’ala, Tuhan yang Maha Esa, tanpa kehendak , perlindungan serta pertolongan-Nya penulis tidak akan sampai pada tahap ini.
2. Bapak Dr. Muhammad Nasir,MA selaku pembimbing I dan Ibu Sabrida Ilyas, M.Ed selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu memberikan ide-ide dan mengoreksi serta memberikan masukan pada penulisan skripsi ini
3. Teristimewa penulis ucapkan kepada orang tua yaitu Ayah Sayuti dan ibu Hamidah Nasution yang telah mendidik, menyayangi, membesarkan dan melangitkan doa-doa dari penulis kecil hingga sampai sekarang.
4. Muhammad Nizan M.Pd , Putri Hayati S.T, Nilam Syafitri, Nazwa Hijriyah selaku saudara kandung yang tersayang. Yang selalu mensupport, membantu dalam kesusahan dari penulis kecil hingga sampai sekarang.
5. Muhammad Taufiq selaku teman yang teristimewa yang telah berkontribusi untuk membantu, memotivasi sehingga skripsi ini selesai.
6. Para sahabat-sahabat Dewi wiriansyah Putri Jelita, Haula Rahmadhani, Silviarisa Br Nasution, Ulfatul Ulya , Cindy Dwi Febrianti Yang

memberikan dukungan semangat dan mendengarkan segala keluh kesah selama menulis skripsi ini.

7. Teman-teman BKI Angkatan 2019 Unit 1 yang selalu kebersamai dari maba hingga selesai.

8. Seluruh pihak yang telah banyak membantu dari segala hal dan juga yang memberikan doa serta dukungan semangat yang tidak bisa penulis paparkan satu-satu.

9. Terakhir terima kasih untuk diri sendiri yang sudah melewati lika-liku dunia perkuliahan sampai dengan tuntas, terimakasih kepada hati yang tetap tegar dan ikhlas menjalani semuanya.

## ABSTRAK

**Nina Indria, 2023, Pengaruh Pemahaman Informasi karir Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam IAIN Langsa, Skripsi Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.**

Karier adalah serangkaian pekerjaan yang dijalani individu semasa hidupnya. Proses mengejar karier adalah salah satu tugas perkembangan yang penting di masa remaja yang berkaitan erat dengan kualitas hidup seseorang. Problema yang tidak kalah penting dalam menentukan karier yang dialami mahasiswa yaitu mahasiswa sering memandang perencanaan karier dan pengambilan keputusan itu disertai kebimbangan, ketidakpastian, keterpaksaan dan stres. Pada saat perencanaan karier, biasanya mahasiswa akan menghadapi beberapa masalah, misalnya mahasiswa kurang dapat memahami bagaimana memilih rencana karier yang sejalan dengan kompetensi dan ketertarikannya, mahasiswa kurang paham mengenai lingkungan kerja, mahasiswa masih bingung dengan pekerjaannya. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif . Dengan jenis kuantitatif korelasional untuk mengetahui hubungan atau pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat. Adapun populasi dari penelitian ini yaitu mahasiswa BKI angkatan 2019 IAIN Langsa dengan jumlah sample 54. Metode pengumpulan data menggunakan skala pemahaman informasi karier dan skala pemilihan karier yang dibuat peneliti sesuai dengan aspek yang ada pada masing-masing variabel. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis non parametrik dengan metode regresi Linear sederhana. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pemahaman informasi karier dengan pemilihan karier. Berdasarkan persamaan dari regresi linear melalui tabel ANOVA diperoleh nilai F sebesar 13,646 dengan signifikansi 0,000. Apabila ditinjau berdasarkan signifikansinya, nilai Sig < 0,05 yaitu sebesar 0,000. Dengan demikian, diperoleh hasil bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, sehingga diperoleh kesimpulan pemahaman informasi karier berpengaruh terhadap pemilihan karier. Semakin tinggi pemahaman karier maka semakin tinggi pula tingkat dalam pemilihan karier.

*Kata Kunci : Pemahaman, Informasi karier, Pemilihan karier*

## ABSTRACT

**Nina Indria, 2023, The Effect of Understanding Career Information on Career Selection of Islamic Guidance Counseling Students State Islamic Institute of Langsa, Thesis for the Islamic Guidance and Counseling Study Program, Faculty of Ushuluddin Adab and Dakwah.**

*A career is a series of jobs that individuals undertake during their lifetime. The process of pursuing a career is one of the important developmental tasks in adolescence that is closely related to one's quality of life. Problems that are no less important in determining careers experienced by students are that students often view career planning and decision making as accompanied by indecision, uncertainty, compulsion and stress. At the time of career planning, students will usually face several problems, for example students are less able to understand how to choose a career plan that is in line with their competencies and interests, students are less familiar with the work environment, students are still confused about their work. In this study, researchers used quantitative research methods. With the type of correlational quantitative to determine the relationship or influence of the independent variable with the dependent variable. The population of this study is BKI students class 2019 IAIN Langsa with a total sample of 54. The data collection method uses a career information competency scale and a career selection scale made by researchers in accordance with the aspects of each variable. The data analysis technique used in this study uses non-parametric analysis techniques with simple linear regression methods. The results of data analysis show that there is a relationship between career information competence and career selection. The results of data analysis show that there is a relationship between career information competence and career selection. Based on the equation of linear regression through the ANOVA table, the F value is 13.646 with a significance of 0.000. When viewed based on its significance, the Sig value is <0.05, which is 0.000. Thus, the result shows that H<sub>0</sub> is rejected and H<sub>1</sub> is accepted, so it is concluded that career information competence affects career selection. The higher the career understanding, the higher the level of career selection*

*Keywords: Kata Kunci : Comprehension, Career information, Career selection*

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR JUDUL .....</b>	<b>.....</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Sistematika Pembahasan .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>7</b>
A. Layanan Informasi Karir .....	7
1. Pengertian Informasi Karir .....	7
2. Aspek Pemahaman Informasi Karir .....	9
3. Sumber Informasi Karir.....	13
B. Pemilihan Karir .....	14
1. Pengertian Pemilihan Karir .....	14
2. Aspek Pemilihan Karir .....	15
3. Bidang Karir .....	17
C. Kajian Terdahulu.....	19
D. Kerangka Konseptual .....	21
E. Hipotesis.....	22
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	23
C. Identifikasi Variabel.....	23
D. Definisi Operasional.....	24
E. Populasi dan Sampel .....	25
1. Populasi .....	25
2. Sampel .....	26
F. Teknik Pengumpulan Data.....	27
G. Pengembangan Instrumen Penelitian .....	28
1. Skala Pemahaman Informasi karir .....	29
2. Skala Layanan Informasi Karir .....	30
H. Validitas dan Reabilitas Data .....	31
1. Uji Validitas Data .....	31
2. Uji Reabilitas Data .....	33
I. Skoring .....	34
J. Analisis Data .....	34
1. Uji Normalitas .....	35
2. Uji Hipotesis.....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
A. Karakteristik Subjek Penelitian.....	38
B. Deskripsi Hasil Analisis Penelitian.....	38
C. Pembahasan.....	51
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>61</b>
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran.....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Mahasiswa IAIN Langsa Angkatan 2019 Prodi BKI.....	22
Tabel 3.2 Aspek Pengukuran Kemampuan Pemahaman Informasi Karir .....	26
Tabel 3.3 Aspek Pengukuran Pemilihan Karir.....	26
Tabel 3.4 Uji Validitas Pemahaman Informasi Karir.....	28
Tabel 3.5 Uji Validitas Pemilihan Karir .....	28
Tabel 3.6 Hasil Uji Reabilitas .....	29
Tabel 3.7 Tabel Kriteria Skoring .....	30
Tabel 4.1 Data Demografi Responden Mahasiswa BKI 2019 .....	35
Tabel 4.2 Hasil Deskriptif Data Pemahaman Informasi Karir.....	38
Tabel 4.3 Deskriptif Kategori Tingkat Pemahaman Informasi Karir .....	40
Tabel 4.4 Analisis Deskriptif Data Pemahaman informasi karir .....	39
Tabel 4.5 Pengkategorian subjek Pemahaman Informasi Karir berdasarkan aspek ...	37
Tabel 4.6 Hasil Deskriptif Data Pemilihan Karir.....	38
Tabel 4.7 Deskriptif Kategori Tingkat Pemilihan Karir .....	39
Tabel 4.8 analisis Deskriptif Data pemilihan Karir .....	40
Tabel 4.9 Pengkategorian subjek pemilihan Karir berdasarkan aspek .....	40
Tabel 4.10 Hasil Deskriptif Data Pemahaman Informasi Karir.....	41
Tabel 4.11 Output Normalitas.....	42
Tabel 4.12 Output Linearitas.....	44
Tabel 4.13 Output Model <i>Summary</i> .....	45
Tabel 4.14 ANNOVA .....	46

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Karier adalah serangkaian pekerjaan yang dijalani individu semasa hidupnya. Proses mengejar karier adalah salah satu tugas perkembangan yang penting di masa remaja yang berkaitan erat dengan kualitas hidup seseorang <sup>1</sup>. Informasi karir merupakan salah satu upaya pendidikan yang membantu individu untuk mencapai pemahaman yang diperlukan dalam menghadapi masalah-masalah karir. Informasi karir didefinisikan sebagai bantuan yang diberikan kepada siswa untuk menemukan dan mempersiapkan dirinya agar mampu merencanakan karir dan mengambil keputusan yang tepat sesuai dengan potensinya untuk kehidupan yang lebih baik di masa akan datang sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. <sup>2</sup>

Problema yang tidak kalah penting dalam menentukan karir yang dialami mahasiswa yaitu mahasiswa sering memandang perencanaan karir dan pengambilan keputusan itu disertai kebimbangan, ketidakpastian, keterpaksaan dan stres. Keputusan tentang pilihan karir dipilih bukan berdasarkan pertimbangan yang matang dan hanya mengikuti pilihan orang lain. Keputusan yang salah dalam memilih jurusan akan diikuti keputusan-keputusan lain yang juga tidak sesuai

---

<sup>1</sup> Shidratul Attika, Juntika Nurihsan, and Amin Budiamin, "Bimbingan Karier Dengan Teknik Modeling Untuk Mengembangkan Kematangan Karier Peserta Didik," *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling* 5, no. 1 (2020): 19, <https://doi.org/10.23916/08534011>.

<sup>2</sup> Afdal, "Kompetensi Bimbingan Karir Kolaboratif Konselor SMA Negeri Di Kota Payakumbuh Sumatera Barat," *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)* 4, no. 2 (2019): 100, <https://doi.org/10.29210/0288jpgi0005>.

dengan kemampuan dan kapasitas yang dimiliki. Sehingga, dalam mengeksplorasi karirnya sendiri remaja merasa tertekan dan stress dalam menjalaninya<sup>3</sup>. Oleh karena itu keefektifan pelaksanaan informasi karir mengacu pada indikator pencapaian pemahaman kemandirian mahasiswa dalam membuat perencanaan karir yang sesuai dengan kondisi obyektif dan subyektif dirinya menjadi salah satu faktor penentu akuntabelitas kampus .<sup>4</sup>

Kesiapan terhadap pemilihan karier disebut dengan kematangan karier. Kematangan karier mengacu pada kemampuan seseorang untuk memilih karier secara selaras dan terarah untuk pekerjaan di masa depan. Kematangan karier adalah sejauh mana seseorang memiliki minat terhadap kariernya di masa depan, memiliki kesiapan untuk karier, dan terlibat dalam perkembangan karier selama rentang hidupnya<sup>5</sup>. Pada saat perencanaan karir, biasanya mahasiswa akan menghadapi beberapa masalah, misalnya mahasiswa kurang dapat memahami bagaimana memilih rencana karir yang sejalan dengan kompetensi dan ketertarikannya, mahasiswa kurang paham mengenai lingkungan kerja, mahasiswa masih bingung dengan pekerjaannya, dan mahasiswa kurang mampu untuk memilih pekerjaan, mahasiswa khawatir mengenai apakah mereka ingin bekerja setelah lulus, mahasiswa tidak memiliki pengalaman dalam memilih instansi atau tempat bekerja tertentu setelah lulus dari perkuliahan, mahasiswa

---

<sup>3</sup> Mega Dwi Oktaviani, "Pengaruh Pemberian Layanan Bimbingan Karir Terhadap Kemampuan Pemilihan Karir Pada Siswa Kelas XII SMK PGRI 2 Kertosono Tahun Pelajaran 2018/2019," *Progress in Retinal and Eye Research* 561, no. 3 (2019): S2–3.

<sup>4</sup> Trihana Widiyanti and Makin, "Layanan Bimbingan Karir Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Pada Siswa Kelas Xii Smk Kesehatan Insan Mulia Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019," *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 3, no. 2 (2019): 348–60

<sup>5</sup> Attika, Nurihsan, and Budi Amin, "Bimbingan Karier Dengan Teknik Modeling Untuk Mengembangkan Kematangan Karier Peserta Didik."

tidak memahami ketentuan, karakteristik, kapabilitas dan kapasitas yang dibutuhkan untuk pekerjaan dan potensi karier.<sup>6</sup>

Dengan pendalaman karir, mahasiswa diharapkan untuk menerima banyak informasi mengenai karir, pribadi, dan lingkungan sehingga peserta didik mampu memutuskan rencana karir sesuai dengan potensinya<sup>7</sup>. Layanan informasi karir tentulah mempunyai tujuan yang mengarah ke hal yang positif baik itu untuk pendidikan maupun pekerjaan<sup>8</sup>. Mahasiswa yang kurang berminat untuk merencanakan karir disebabkan oleh pemberian layanan informasi dalam informasi karir sangat terbatas sehingga berpengaruh terhadap perencanaan karir mahasiswa<sup>9</sup>.

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa layanan informasi karir perlu diberikan kepada mahasiswa yang menyaring serta menyeleksi potensi yang dimiliki oleh para mahasiswa dalam menentukan pilihannya untuk mewujudkan dirinya pada pekerjaan atau karir yang akan ditempuh dikemudian hari. Makin banyak informasi yang tepat dan benar yang diperoleh para mahasiswa mengenai dirinya dan berhubungan dengan masalahnya, maka akan mempermudah mahasiswa dalam perencanaan karir kedepannya.<sup>10</sup>

---

<sup>6</sup> Qorifa Al-Azyzyfa, "Peran Layanan Bimbingan Dan Konseling Dalam Pemilihan Karir Pada Siswa SMA," *Empati – Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 10, no. 10 (2023): 1.

<sup>7</sup> Al-Azyzyfa.

<sup>8</sup> Sonia Suhardi, Luhur Wicaksono, and Yuline, "Pengaruh Layanan Informasi Karir Terhadap Pilihan Karir Peserta Didik Kelas XII SMA Immanuel Pontianak," *Studi Bimbingan Dan Konseling* 1, no. 1 (2019): 1–9.

<sup>9</sup> Soni Saputra, "Pengaruh Layanan Informasi Karir Terhadap Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas Xi Ipa 1 Man 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019" (Universitas Islam Negei Raden Intan Lampung, 2019).

<sup>10</sup> Saputra.

Mahasiswa dapat memutuskan suatu karir pada saat telah memahami tentang dirinya sendiri dan yakin akan minat atau pilihan karirnya, dia akan langsung membuat suatu keputusan. Maka mahasiswa dapat memutuskan bagaimana bentuk kehidupan yang diharapkan. Maka seorang mahasiswa dituntut agar pemahaman dasar yang harus dimiliki oleh seorang konselor khususnya dalam informasi karir. Berdasarkan uraian diatas diperkirakan terdapat permasalahan dari layanan informasi yang diterima mahasiswa selama menjalani pendidikan sehingga menyulitkan mahasiswa untuk memilih jenjang karir. Maka penulis pun tertarik untuk mengambil sebuah topik untuk tugas akhir yakni **“Pengaruh Pemahaman Informasi karir Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Iain Langsa”**.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka dapat ditarik beberapa permasalahan yang timbul dari mahasiswa bimbingan konseling dalam layanan informasi karir terhadap pemilihan karir adalah sebagai berikut :

1. Layanan informasi karir yang masih kurang menjelaskan dengan detail dan mendalam
2. Mahasiswa kurangi memahami informasi karir sehingga menyulitkan dalam pemilihan karir.

#### **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah ini dimaksudkan untuk membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan amna yang tidak relevan. Pembatasan dalam

permasalahan ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan dan urgensi dari masalah yang dihadapi dalam penelitian.

Penelitian ini lebih difokuskan pada layanan informasi karir mahasiswa bimbingan konseling islam terhadap pemilihan karir bagi mahasiswa BK di IAIN Langsa dan menjadi responden pada penelitian ini adalah mahasiswa BKI angkatan 2019.

#### **D. Rumusan Masalah**

Adapun perumusan masalah dari penelitian ini berdasarkan permasalahan yang terjadi adalah:

1. Bagaimana tingkat pemahaman informasi karir pada mahasiswa BKI di IAIN Langsa?
2. Bagaimana tingkat pemilihan karir pada mahasiswa BKI di IAIN Langsa?
3. Apakah pemahaman informasi karir berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa BKI di IAIN Langsa?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penguasaan pemahaman informasi karir mahasiswa bimbingan dan konseling islam di IAIN Langsa.
2. Untuk mengetahui penguasaan informasi layanan dari mahasiswa bimbingan dan konseling islam di IAIN Langsa.
3. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman dalam bidang bimbingan karir terhadap pemilihan karir pada mahasiswa di IAIN Langsa.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Peneliti akan membahas hasil penelitian dalam lima bagian, dan setiap bagian akan terkait satu sama lain. Sebelum memasuki halaman bab pertama akan dimulai dengan halaman sampul, halaman judul, halaman keaslian pernyataan tesis, halaman persetujuan pembimbing, halaman persetujuan dewan penguji, kata pengantar, daftar isi , abstrak, dan daftar lampiran.

- BAB I : Akan membahas tentang latar belakang masalah tersebut, rumusan masalah, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.
- BAB II : Memuat tentang landasan teori yang relevan dengan judul skripsi.
- BAB III : Dalam bab ini, peneliti akan membahas berbagai metode penelitian, di mana penelitian dilakukan, dan subjek yang terlibat. Peneliti juga akan membahas bagaimana data dikumpulkan dan definisi apa yang digunakan untuk menggambarkan konsep penelitian. Terakhir, peneliti akan melihat bagaimana data dianalisis.
- BAB IV : Berisi hasil dari penelitian apakah ada pengaruh antara pemahaman informasi karir dengan pemilihan karir pada mahasiswa BKI IAIN Langsa.
- BAB V : Bagian akhir dari skripsi ini berisi informasi, termasuk daftar pustaka, lampiran, dan daftar riwayat hidup peneliti.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Layanan Informasi Karir

##### 1. Pengertian Informasi Karir

Manusia diciptakan untuk bekerja atau berkaris. Hal ini sejalan dengan ajaran Islam yang memandang kerja adalah modal dasar untuk mencari nafkah. Sehingga disebutkan seorang muslim yang bekerja adalah orang mulia, bahkan dalam Islam memberikan kemuliaan pada kegiatan bekerja ini, yaitu dengan menandakan bahwa bekerja adalah suatu ibadah. Sehingga setiap umat Islam diwajibkan untuk bekerja<sup>11</sup>

فَجَاءَتْهُ إِحْدَاهُمَا تَمْشِي عَلَى اسْتِحْيَاءٍ قَالَتْ إِنَّ أَبِي يَدْعُوكَ لِيَجْزِيَكَ أَجْرَ  
مَا سَقَيْتَ لَنَا فَلَمَّا جَاءَهُ وَقَصَّ عَلَيْهِ الْقِصَصَ قَالَ لَا تَخَفْ نَجَوْتَ مِنَ  
الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ ٢٥ قَالَتْ إِحْدَاهُمَا يَا أَبَتِ اسْتَجِرْهُ إِنَّ خَيْرَ مَنْ اسْتَجَرْتَ  
الْقَوَى الْأَمِينُ ٢٦

Artinya:

*“Kemudian datanglah kepada Musa salah seorang dari kedua wanita itu berjalan kemalu-maluan, ia berkata: "Sesungguhnya bapakku memanggil kamu agar ia memberikan balasan terhadap (kebaikan)mu memberi minum (ternak) kami". Maka tatkala Musa mendatangi bapaknya (Syu'aib) dan*

---

<sup>11</sup> Ulul Azmi Mustofa, “Pekerja Yang Handal Menurut Al- Qur’an,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 01, no. 03 (2015): 25–26.

*menceritakan kepadanya cerita (mengenai dirinya), Syu'aib berkata: "Janganlah kamu takut. kamu Telah selamat dari orang-orang yang zalim itu". "Salah seorang dari kedua wanita itu berkata: "Ya bapakku ambillah ia sebagai orang yang bekerja (pada kita), Karena Sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) ialah orang yang Kuat lagi dapat dipercaya". (Q.S Qashas : 25-26).*

Layanan informasi karir sangat penting diberikan kepada mahasiswa khususnya berhubungan dengan memilih dan merencanakan pendidikan lanjutan untuk mendapatkan pekerjaan atau jabatan yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Layanan informasi adalah layanan yang membantu mahasiswa menerima berbagai informasi diri, sosial, belajar, karir/ jabatan, dan pendidikan lanjutan. Secara umum, tujuan pemberian layanan informasi karir di lembaga pendidikan adalah agar memiliki pemahaman diri (kemampuan, minat, dan kepribadian) yang terkait dengan pekerjaan, memiliki pengetahuan mengenai dunia kerja dan informasi karir yang menunjang kematangan kompetensi kerja, sehingga peserta didik lebih siap dalam menghadapi dunia kerja, memahami relevansi kompetensi belajar (kemampuan menguasai pelajaran) dengan persyaratan keahlian atau keterampilan bidang pekerjaan yang menjadi cita – cita karirnya di masa depan.<sup>12</sup>

Berdasarkan definisi layanan informasi dan definisi karir yang telah dijelaskan, maka dapat dikatakan bahwa layanan informasi karir adalah layanan yang diberikan berupa informasi karir yang terdiri dari fakta- fakta mengenai

---

<sup>12</sup> Suhardi, Wicaksono, and Yuline, "Pengaruh Layanan Informasi Karir Terhadap Pilihan Karir Peserta Didik Kelas XII SMA Immanuel Pontianak."

pekerjaan, jabatan, profesi, atau karir, dan bertujuan untuk membantu individu memperoleh pengetahuan dan pemahaman mengenai dunia. Kandungan dari informasi karir adalah suatu pelayanan karir yang berusaha membantu individu untuk merencanakan, memutuskan dan merencanakan masa depan yang akan dijalankannya. Kesulitan-kesulitan untuk mengambil keputusan karir akan dapat dihindari manakala peserta didik memiliki sejumlah informasi karir yang memadai tentang hal-hal yang berhubungan dengan dunia karirnya. Untuk itulah, mereka dapat dibimbing guna memperoleh pemahaman yang memadai dengan berbagai kondisi dan karakteristik dirinya, baik tentang bakat, minat, cita-cita, berbagai kekuatan serta kelemahan yang ada dalam dirinya. Dalam hal ini, tentunya tidak cukup hanya sekedar memahami dirinya.<sup>13</sup>

## **2. Aspek Pemahaman Informasi Karir**

Layanan informasi karir adalah salah satu layanan bimbingan dan konseling yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan atau informasi mengenai karir kepada mahasiswa sehingga mahasiswa dapat memanfaatkan dan mengembangkan informasi yang akan diperoleh. Sehingga aspek yang dapat diukur menurut teori Slameto adalah sebagai berikut.<sup>14</sup>

### **a. Aspek Mengenal Diri Sendiri**

Pengetahuan dan pemahaman diri sendiri, yaitu pengetahuan dan pemahaman akan bakat, minat, kepribadian, potensi, prestasi akademik, ambisi, keterbatasan-keterbatasan, dan sumber-sumber yang dimiliki.

---

<sup>13</sup> Saputra, "Pengaruh Layanan Informasi Karir Terhadap Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas Xi Ipa 1 Man 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019."

<sup>14</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

Kematangan karir ini harus dimulai dari bagaimana seseorang tersebut mengenali dirinya, potensinya, kelebihan dan kelemahannya, agar keputusan karir yang diambil benar-benar sesuai dengan kondisi diri mereka sendiri<sup>15</sup>. Dapat dikatakan bahwa keputusan karir mahasiswa terhadap masa depannya masih banyak dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya. Selain itu, banyak siswa kurang mengenali dirinya, kurang memahami kemampuan dan minat yang dimiliki, hal tersebut menyebabkan kebingungan dalam memilih program studi ataupun jurusan di perguruan tinggi. Mahasiswa merasa tidak yakin dengan jurusan yang diminati, atau merasa takut jurusan pendidikan di universitas tidak sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, bahkan merasa khawatir jurusan yang dipilihnya tidak cocok dengan minat dan bakat yang dimiliki.<sup>16</sup>

#### **b. Mengetahui Kemampuan dan Kelemahan**

Keyakinan kemampuan mempengaruhi pilihan tindakan yang akan dilakukan, besarnya usaha dan ketahanan ketika berhadapan dengan hambatan atau kesulitan. Individu dengan keyakinan kemampuan diri tinggi memilih melakukan usaha lebih besar dan pantang menyerah. Keyakinan seseorang terhadap kemampuan dirinya untuk menggerakkan motivasi, sumber-sumber kognitif dan tindakan yang dibutuhkan untuk mengendalikan peristiwa dalam

---

<sup>15</sup> Mamang Efendy and Astri Haryanti, "Konsep Diri Dan Kematangan Karir Pada Mahasiswa Tingkat Akhir," *Sukma: Jurnal Penelitian Psikologi* 1, no. 01 (2020): 21–29, <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/sukma/article/view/3590>.

<sup>16</sup> Ira Yunita and Anizar Rahayu, "Internal Locus of Control Dan Konsep Diri Hubungannya Dengan Kematangan Karir Siswa SMA X Bekasi," *Ikra-Ith Humaniora : Jurnal Sosial Dan Humaniora* 5, no. 1 (2021): 168–76.

kehidupan mereka <sup>17</sup>. Kepercayaan diri dapat membuat mahasiswa terpacu untuk bisa mengembangkan potensi dirinya secara maksimal, namun jika siswa memiliki kepercayaan diri yang rendah, mereka tidak akan mampu mengembangkan potensi yang ada pada dirinya sehingga kesulitan dalam mengaktualisasikan diri dengan maksimal. Adanya kepercayaan diri, dapat membuat individu mampu mengaktualisasikan dirinya dengan maksimal termasuk dalam perencanaan karirnya. <sup>18</sup>

### **c. Pandangan Seseorang Terhadap Dirinya**

Citra diri yang negatif dapat dipengaruhi dari lingkungan mulai dari lingkungan keluarga, pergaulan, hingga masyarakat, selain itu kata-kata, pandangan negatif yang dilekatkan pada diri seseorang juga mampu membentuk citra negatif pada diri orang tersebut. Individu akan tidak percaya diri dalam melakukan apapun sehingga dapat menghambat individu tersebut untuk melangkah ke depan. Konsep karir berkaitan dengan pengetahuan individu tentang tugas-tugas perkembangan, seperti kapan harus mengeksplorasi kemampuan dan minat yang dimiliki, bagaimana pandangan orang lain tentang pekerjaan mereka dan mengapa terjadi perpindahan tempat

---

<sup>17</sup> Azizah Batubara and Sanimah, "Problem Solving Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Self-Efficacy Dalam Pengambilan Keputusan Karir," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 1, no. 2 (2020): 141–51.

<sup>18</sup> Annisa Komarawati Waluya and Temi Damayanti Djamhoer, "Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Kematangan Karir Siswa SMK Di Kota Cimahi," *Bandung Conference Series: Psychology Science* 2, no. 1 (2022): 372–79, <https://doi.org/10.29313/bcps.v2i1.1120>.

kerja dan yang kedua mencakup pengetahuan mengenai tugas suatu pekerjaan.<sup>19</sup>

#### **d. Memahami Dunia Kerja**

Informasi karir juga merupakan hal terpenting dalam membimbing, baik siswa maupun tingkat perguruan tinggi yang berorientasi kepada dunia kerja, yang setelah kelulusannya dapat terjun langsung ke dunia kerja, baik di instansi-instansi maupun perusahaan. Oleh karena itu, peranan bimbingan dan konseling bertujuan meningkatkan siswa baik tingkat menengah maupun tingkat perguruan tinggi di dalam orientasi karirnya, dengan begitu informasi karir merupakan hal terpenting dalam meningkatkan studi karirnya. Pendapat lain menjelaskan bahwa informasi karir adalah suatu proses bantuan, layanan, pendekatan terhadap individu agar dapat mengenal dan memahami dirinya, mengenal dunia kerja, merencanakan masa depan yang sesuai dengan bentuk kehidupan yang diharapkan, mampu menentukan dan mengambil keputusan secara tepat dan bertanggung jawab atas keputusan yang diambilnya itu, sehingga mampu mewujudkan dirinya secara bermakna. Bidang informasi karir terfokus kepada pengenalan, pemilihan, persiapan, dan akhirnya sukses karir.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Pratiwi Nur Hidayah and Siti Ina Savira, "Hubungan Antara Citra Diri Dengan Kematangan Karir Pada Siswa Madrasah Aliyah," *Jurnal Penelitian Psikologi* 7, no. 4 (2020), <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/37014>.

<sup>20</sup> Dina Nadira, Amelia Siahaan, and Nia Febridayanti, "Urgensi Program Bimbingan Karir," *Ittihad* 4, no. 2 (2020): 20–25.

### 3. Sumber Informasi Karir

Ketika seseorang menggali dunia kerja maka akan membutuhkan penelitian terhadap bermacam-macam lapangan kerja yang tersedia dengan berbagai sifat tentang materi pekerjaan. materi pekerjaan dapat diketahui dengan membaca materi layanan informasi karier atau mengikuti kegiatan layanan informasi karier. Informasi karier berasal dari berbagai sumber, antara lain<sup>21</sup>:

- a) Analisis Jabatan, suatu proses untuk memperoleh keterangan mengenai suatu jenis pekerjaan.
- b) Survey Lingkungan, untuk mendapatkan informasi mengenai gambaran yang bersifat umum tentang situasi pekerjaan yang tersebar secara luas dalam masyarakat

Sumber informasi karier tidak hanya dengan informasi langsung atau survey ke lapangan. Informasi karier ada juga yang berbentuk cetak, antara lain<sup>22</sup> :

- a) Career Fiction, bentuk informasi jabatan ini diwujudkan dalam bentuk gambaran-gambaran berupa pengalaman-pengalaman tokoh cerita
- b) Biografi, menggambarkan seseorang yang telah berhasil dalam bidang usahanya dan menggambarkan pula tentang berbagai permasalahan yang dihadapinya dan juga digambarkan dalam mempersiapkan, membina dan memajukan kariernya.
- c) Job Series, bentuk informasi jabatan dapat diwujudkan dalam bentuk buku-buku, artikel yang menguraikan secara luas suatu lapangan

---

<sup>21</sup> Silvia Yula Wardani and Rischa Pramudia Trisani, *Informasi Karier* (UNIPMA PRESS, 2018).

<sup>22</sup> Wardani and Trisani.

pekerjaan, serta memerlukan keterangan ringkas dari semua kesempatan kerja yang ada dalam satu lapangan kerja yang berbentuk buku, manual atau artikel

- d) Recruitment literature, bentuk informasi jabatan yang menguraikan tentang informasi promosi yang ditujukan untuk merekrut atau mengarahkan para pemuda atau pemudi untuk memasuki suatu pekerjaan atau lapangan karier
- e) Article or reprint, Informasi jabatan yang menguraikan tentang tahap dari suatu pekerjaan, atau seseorang yang melakukan pekerjaan. Biasanya informasi ini dimuat dalam surat kabar, majalah atau media penerbitan/media cetak lainnya dalam bentuk essai.

## **B. Pemilihan Karir**

### **1. Pengertian Pemilihan Karir**

Kemampuan pemilihan karir adalah kesanggupan memilih suatu rangkaian pekerjaan yang mengarah pada kehidupan dalam dunia kerja dan selanjutnya untuk masa depan. Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap perkembangan arah pilihan karir, diantaranya faktor internal dan faktor eksternal, keduanya saling berinteraksi dan berpengaruh secara positif terhadap arah pilihan karir, yang merupakan suatu proses yang bercirikan suatu perubahan, berlangsung secara tahap dan terjadi pergeseran yang berlingkup luas kepada yang spesifik, dan terjadi akibat interaksi yang positif antara faktor-faktor internal dalam diri individu dan faktor eksternal di luar individu.

## 2. Aspek Pemilihan Karir

Faktor pemilihan karir merupakan keadaan yang mempengaruhi individu dalam proses pengambilan keputusan karir. Menurut Ulifa faktor yang berpengaruh dalam pemilihan karir diantaranya.<sup>23</sup>

### a. Faktor Internal

Dibagi menjadi beberapa hal dan dapat dibedakan satu sama lainnya. Beberapa faktor internal tersebut membentuk keunikan kepribadian individu, diantaranya sebagai berikut. Adapun faktor internal dalam diri individu dan faktor eksternal diluar diri individu sebagai berikut .<sup>24</sup>

- 1) Intelegansi, merupakan kemampuan siswa untuk mencapai prestasi-prestasi yang memiliki peranan untuk menetapkan dan mempertahankan suatu tujuan, untuk melakukan penyesuaian dalam rangka mencapai tujuan itu, untuk menilai keadaan diri secara kritis, dan objektif.
- 2) Bakat, merupakan kemampuan yang menonjol yang dimiliki seseorang dalam bidang kognitif, bidang keterampilan, dan bidang kesenian.
- 3) Minat, merupakan kecenderungan yang menetap pada diri seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam berbagai kegiatan dalam bidang tertentu.
- 4) Informasi tentang dunia karir, informasi yang dimiliki oleh siswa dapat akurat dan sesuai dengan kenyataan atau tidak akurat idealisasinya,

---

<sup>23</sup> Ulifa Rahma, *Bimbingan Karier Siswa* (Malang: UIN Maliki Press, 2010).

<sup>24</sup> Ulfira Rahma, *Bimbingan Karir* (Jalan Gajayana: UIN-Maliki Pres, 2010).

bilamana informasi yang tidak akurat diganti dengan informasi yang lebih akurat, ada kemungkinan siswa mengalihkan perhatiannya dari beberapa jabatan yang mula-mula didambakan kejabatan lain.

#### **b. Faktor Eksternal**

Faktor eksternal adalah sejumlah hal atau faktor yang berada diluar diri seseorang yang berpengaruh langsung maupun tidak langsung dengan diri seseorang. Perkembangan karir berlangsung di dalam ruang lingkup pilihan karir. Sebagaimana dijelaskan di atas, dapat menjadi perubahan pada faktor eksternal meskipun tidak dalam gradasi yang sama pada masing-masing faktor. Faktor eksternal antara lain:

- 1) Status sosial ekonomi keluarga, beberapa hal yang melatarbelakangi status sosial ekonomi orang tua adalah tingkatan pendidikan orang tua, penghasilan, dan status pekerjaan orangtua
- 2) Prestasi akademik siswa, prestasi akademik diartikan sebagai suatu tingkat pencapaian tertentu dalam kerja akademik terbukti pada hasil evaluasi belajar, hasil tes, nilai lapor, atau hasil tes potensi akademik lainnya.
- 3) Pendidikan sekolah, yaitu tingkatan atau jenjang yang dimiliki atau diperoleh melalui lembaga pendidikan. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin mudah orang tersebut memperoleh pekerjaan atau jabatan tertentu dan penghargaan di masyarakat.

- 4) Lingkungan, lingkungan yang bersifat potensial maupun direayasa mempunyai hubungan yang positif terhadap sikap, perilaku, dan keseluruhan hidup dan kehidupan orang disekitarnya.<sup>25</sup>

### **3. Bidang Karir**

#### **a. Pengertian Karier**

Karier lebih menekankan aspek bahwa seseorang memandang pekerjaannya sebagai panggilan hidup yang meresapi seluruh alam pikiran dan perasaan serta mewarnai seluruh gaya hidupnya (life style)<sup>26</sup>. Suatu karir terdiri dari urutan pengalaman atau suatu rangkaian kerja yang dipegang selama kehidupan seseorang yang memberikan kesinambungan dan ketentraman sehingga menciptakan sikap dan perilaku. Menurut ahli lainnya karir didefinisikan sebagai kemajuan kehidupan pekerjaan seseorang atau kemajuan berbagai prestasi professional seseorang. Dalam kamus Oxford, karir diartikan kemajuan kehidupan individu atau suatu bentuk kehidupan yang berbeda. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa karir adalah kemajuan seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan atau prestasi seseorang sepanjang hidupnya.

#### **b. Kegunaan karir dalam kehidupan**

Karier berlangsung sepanjang kehidupan manusia. Dengan kata lain tidak ada kehidupan tanpa karir. Kegunaan karir bagi kehidupan antara lain <sup>27</sup>:

---

<sup>25</sup> S. H. Winkel, *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*. (Yogyakarta: Media Abadi, 2005).

<sup>26</sup> Wardani and Trisani, *Informasi Karier*.

<sup>27</sup> Wardani and Trisani.

a) Sebagai aktualisasi atas potensi dalam berbagai bidang

Setiap manusia memiliki kebutuhan untuk mengaktualisasikan potensinya yaitu berbagai kecerdasan dan keterampilan dalam bidang tertentu. Kebutuhan ini menjadi semakin penting didorong oleh aspek etos kerja yaitu suatu persepsi masyarakat bahwa bekerja sebagai suatu aktivitas yang harus dilakukan dalam kehidupan untuk mewujudkan kesejahteraan pribadi dan keluarga

b) Sebagai alat untuk mengabdikan diri kepada masyarakat

Pada hakikatnya berkarier adalah memberikan pelayanan kepada masyarakat luas dalam berbagai profesi, seperti profesi guru, dosen, konselor, dokter, psikolog dan lain sebagainya. Profesi tersebut merupakan wujud pengabdian diri kepada masyarakat

c) Sebagai sumber ekonomi

Keluarga merupakan unit sosial yang sangat berpengaruh terhadap kualitas hidup masyarakat. Masyarakat terdiri dari kumpulan berbagai keluarga yang ada. Di dalam keluarga yang sejahtera, diperlukan aktivitas karier sebagai sumber ekonomi dan nafkah untuk memenuhi kebutuhan kehidupan seperti, makanan, pakaian, perumahan dan fasilitas kehidupan lainnya.

d) Memberi status ekonomi dan psikologis

Kemajuan suatu karier yang dicapai seseorang akan berdampak pada peningkatan status sosialnya. Di sisi lain, peningkatan status sosial seseorang dapat menimbulkan kepuasan psikologis

### C. Kajian Terdahulu

1. Berdasarkan hasil penelitian Rahmatullah, menunjukkan bahwa skor post-test lebih tinggi daripada skor pre-test dan terjadi perbedaan yang signifikan pada diri siswa. Hal ini terlihat ketika peneliti melakukan penelitian setelah penerapan layanan informasi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa siswa yang telah mengikuti layanan informasi lebih dapat Merencanakan karirnya. Berdasarkan hasil olah data menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar 26,85714 dengan derajat kebebasan (df)  $n-1 = 35-1 = 34$ , maka diperoleh untuk nilai t-tabel sebesar 1,943. Dengan demikian maka dapat membandingkan:  $t\text{-tabel} > t\text{hitung}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan tingkat perencanaan karir sebelum dan sesudah diberikan perlakuan layanan informasi. Dapat di simpulkan bahwa setelah di berikan layanan informasi terhadap perencanaan karir siswa adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap perencanaan karir yang sebelumnya siswa kurang memahami dan kurangnya infomasi terhadap perencanaan karir<sup>28</sup>
2. Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan di MAN 2 Bandar Lampung, maka dapat diambil kesimpulan bahwa layanan informasi karir berpengaruh terhadap perencanaan karir peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata skor perencanaan karir sebelum diberikan layanan informasi karir adalah 921, dan setelah diberikan layanan

---

<sup>28</sup> Rahmatullah. Pengaruh layanan informasi terhadap perencanaan karir siswa SMP Negeri 4 Seulimeum. Skripsi 2021.

informasi karir mengalami peningkatan menjadi 2545. Dari uji wilcoxon menggunakan SPSS versi 17.0 hasil tabel menunjukkan output “test statistik”, maka diketahui kolom asymp (2 tailed) yang merupakan angka probabilitas  $p=0,000$ ;  $p < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.<sup>29</sup>

3. Berdasarkan hasil perhitungan yang peneliti lakukan maka dapat diketahui Layanan informasi memiliki pengaruh yang „kuat“ terhadap pemilihan karir, dan terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian layanan konseling terhadap pemilihan karir karena yaitu  $> = 6,752 > 1,689$  dan  $= 0,751 > 0,316$  berarti ada pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Dan jika dinyatakan dengan persentase maka diperoleh pengaruh layanan informasi terhadap pemilihan karir yaitu 56,4% dan sisanya diperoleh oleh faktor-faktor lain, hal ini menunjukkan bahwa ditolak dan diterima.<sup>30</sup>
4. Berdasarkan data yang didapat saat penelitian ini sebelumnya dikerjakan uji beda (t-test) maka lebih dulu melewati uji normalitas data. Hasil data berdistribusi normal, maka bisa diambil simpulan bahwasanya data pengambilan keputusan karier siswa bisa dipakai statistik parametric yaitu uji t-test. Dengan berdasarkan hasil uji perhitungan t-test di atas maka dapat diperoleh t hitungan lebih besar daripada t tabel. Maka dari itu  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi,  $H_a$  pada penelitian ini diterima yang akhirnya dapat dibuktikan bahwa ada akibat antar pelayanan informasi

---

<sup>29</sup> Soni Saputra. Pengaruh layanan informasi karir terhadap perencanaan karir peserta didik kelas XI ipa 1 man 2 lampung tahun pelajaran 2018/2019. Skripsi 2019.

<sup>30</sup> Taufiq qur rohman. Pengaruh layanan informasi terhadap pemilihan karir siswa kelas IX SMP muhammadiyah 08 medan tahun Pembelajaran 2017/2018. Skripsi 2017.

karier terhadap pengambilan keputusan karier siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Karangdowo. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan Blair (dalam Internasional et al., 2018) Kegiatan layanan informasi karier, dalam eksplorasi karir membantu siswa mengevaluasi sosialisasi dan bakat akademik (Blair, 2012). Kemudian penelitian Kirdok (dalam Nadhirah et al., 2021), Program pengambilan keputusan karier berdasarkan layanan informasi karier secara kognitif telah terbukti sangat efektif dalam mengurangi keragu-raguan pemilihan karier<sup>31</sup>

#### **D. Kerangka Konseptual**

Bimbingan dan konseling di perguruan tinggi diwujudkan dalam bentuk layanan bimbingan, salah satunya adalah layanan informasi. Aspek-aspek layanan informasi karir menurut Suhardi adalah sebagai berikut : Mengetahui kemampuan maupun kelemahan yang ada di dalam dirinya yang mencakup keyakinan, pandangan serta penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri, Mengetahui dunia kerja.<sup>32</sup>

Fenomena yang muncul pada masa remaja salah satu yaitu orientasi masa depan. Isu yang penting dalam menentukan karir yang dialami siswa adalah bahwa ketidakpastian, dan stres sering menyertai siswa saat mereka mengeksplorasi dan membuat keputusan tentang karir mereka. Winkel

---

<sup>31</sup> Putri budi astuti, kusnarto kurniawan. Pengaruh Layanan Informasi Karier terhadap Pengambilan Keputusan Karier Siswa. Jurnal Bimbingan konseling islam. 2021.

<sup>32</sup> Suhardi, Wicaksono, and Yuline, "Pengaruh Layanan Informasi Karir Terhadap Pilihan Karir Peserta Didik Kelas XII SMA Immanuel Pontianak."

menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi dalam membuat pertimbangan-pertimbangan karir ada 2 faktor yaitu internal dan eksternal .<sup>33</sup>

### **E. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah peneliti telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan <sup>34</sup>. Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah:

$H_0$  = Pemahaman informasi karir tidak memiliki pengaruh dalam pemilihan karir

$H_1$  = Pemahaman informasi karir memiliki pengaruh dalam pemilihan karir

---

<sup>33</sup> Winkel, *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, n.d.).

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016).

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Karakteristik Subjek Penelitian**

**1. Data Demografi Subjek Penelitian**

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa BKI angkatan 2019 . Subjek penelitian ini berasal dari unit 1, unit 2 dan unit 3 berjenis kelamin laki-laki dan perempuan.

Tabel 4.1 Data Demografi Responden mahasiswa BKI angkatan 2019

No.	Kategori	Frekuensi	%
<b>1.</b>	<b>Mahasiswa BKI 2019</b>		
	Unit 1	20	37,04
	Unit 2	18	33,33
	Unit 3	16	29,63
	<b>Total</b>	<b>54</b>	<b>100.0</b>

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa responden lebih banyak pada unit 1 dengan frekuensi 20 yaitu (37,04%) sedangkan pada unit 2 memiliki frekuensi senilai 17 yaitu (33,33%) dan unit 3 hanya memiliki frekuensi sebesar 15 yaitu (29,63%).

**B. Deskripsi Hasil Analisis Penelitian**

**1. Hasil Deskriptif Data Pemahaman Informasi Karir**

Tabel 4.2 Hasil Deskriptif Data Pemahaman Informasi Karir

Variable	Skor hipotetik				Skor empirik			
	Xmin	Xmax	M	SD	Xmin	Xmax	M	SD
Pemahaman Informasi Karir	14	56	35	7	33	53	43	3,333

**Keterangan :**

Xmin = Skor minimum

Xmax = Skor maksimal

M = Mean  
SD = Standar Deviasi

Berdasarkan table 4.2 yang tertera di atas, dapat dilihat bahwa pada variabel pemahaman informasi karir skor hipotetik nilai maksimal sebesar 56, nilai minimal sebesar 14, nilai mean sebesar 35 dan nilai standart deviasi sebesar 7. Sedangkan pada skor empirik nilai maksimal sebesar 53, nilai minimal sebesar 33 , nilai mean sebesar 43 dan nilai standart deviasi sebesar 3,333.

Setelah mengetahui hasil dari analisis deskriptif di atas, maka dari itu peneliti membuat kategorisasi frekuensi subjek dengan melihat nilai teoritis dan standart deviasi dengan kategorisasinya dibagi menjadi rendah, sedang, dan tinggi pada variable pemahaman informasi karir

Tabel 4.3 Hasil Deskriptif Data Pemahaman Informasi Karir

No.	Interval kecenderungan	Rumus	Skor
1	Rendah	$X < M - 1 SD$	$X < 40$
2	Sedang	$M - 1SD \leq X < M + SD$	$40 \leq X < 46$
3	Tinggi	$M + 1 SD \leq X$	$40 \leq X$

Rumus kategori ini tujuannya untuk mengelompokkan kecenderungan variabel apakah tingkat pemahaman informasi karir pada penelitian ini rendah, sedang atau juga tinggi. Untuk mendapatkan ketentuan skor maka diperlukan untuk mengetahui rumus dan memasukkan nilai Xmin, Xmax, Mean, SD terlebih dahulu.

Tabel 4.4 Deskriptif Kategori Tingkat Pemahaman Informasi Karir

Nilai	Kategorisasi	F	%
$X < 40$	Rendah	3	5,55
$40 \leq X < 46$	Sedang	28	51,85
$40 \leq X$	Tinggi	23	42,60
<b>Total</b>		54	100.0

Berdasarkan tabel 4.4 hasil deskriptif kategorisasi di atas terkait dengan variabel pemahaman informasi karir, maka dapat diketahui terdapat 3 responden (5,55%) dengan tingkat pemahaman informasi karir rendah, 28 responden (51,85%) dengan pemahaman informasi karir sedang, 23 responden (42,60) dengan pemahaman informasi karir tinggi.

Tabel 4.5 Analisis Deskriptif Pemahaman Informasi Karir berdasarkan Aspek

Aspek	Skor hipotetik				Skor Empirik			
	Xmin	Xmax	M	SD	Xmin	Xmax	M	SD
Mengenal diri sendiri	5	20	4	2,5	11	19	15	1,333
Mengetahui kemampuan dan kelemahan	2	8	5	1	3	8	5,5	0,833
Pandangan seseorang terhadap dirinya	3	12	7,5	1,5	6	12	9	1
Memahami dunia kerja	4	16	10	2	4	8	6	0,666

Skor hipotetik adalah data yang didapatkan dari sejumlah pernyataan atau item yang tertera pada skala. Sedangkan skor empirik yaitu data sesungguhnya yang didapatkan dari hasil sampel penelitian. Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa mean empirik pada aspek mengenal diri sendiri 15 lebih tinggi dibandingkan dengan mean skor hipotetik 4. Mengetahui kemampuan dan kelemahan mean skor empirik

5,5 lebih tinggi dibandingkan dengan mean skor hipotetik 5. Pandangan seseorang terhadap dirinya skor empirik 9 lebih tinggi rendah dibandingkan dengan mean skor hipotetik 7,5. Namun Memahami dunia kerja mean skor empirik 6 lebih rendah dibandingkan dengan mean skor hipotetik .10

Pada variabel pemahaman informasi karir subjek akan dikategorikan dalam tiga kategori yaitu: rendah, sedang, tinggi. Subjek dikelompokkan berdasarkan skor rata-rata empirik. Berikut tabel kategorisasi subjek pemahaman informasi karir berdasarkan aspek.

Tabel 4.6 Pengkategorian subjek Pemahaman Informasi Karir berdasarkan Aspek

Aspek	Skor	Kategori	F	%
Mengenal diri sendiri	$X < 14$	Rendah	8	14,80
	$14 < X < 16$	Sedang	23	42,60
	$X \geq 16$	Tinggi	23	42,60
<b>Total</b>			<b>54</b>	<b>100</b>
Mengetahui kemampuan dan kelemahan	$X < 5$	Rendah	3	5,56
	$5 < X < 6$	Sedang	20	37,04
	$X > 6$	Tinggi	31	57,40
<b>Total</b>			<b>54</b>	<b>100</b>
Pandangan seseorang terhadap dirinya	$X < 14$	Rendah	6	11,11
	$14 < X < 16$	Sedang	35	64,81
	$X > 16$	Tinggi	13	24,08
<b>Total</b>			<b>54</b>	<b>100</b>
Memahami dunia kerja	$X < 14$	Rendah	10	18,51
	$14 < X < 16$	Sedang	42	77,78
	$X \geq 16$	Tinggi	2	3,71
<b>Total</b>			<b>54</b>	<b>100</b>

Dari tabel 4.6 yang tertera di atas dapat dilihat bahwa pada aspek mengenal diri sendiri yang termasuk kategori rendah sebanyak 14,80%, pada kategori sedang sebesar 42,60% dan pada kategori tinggi sebesar

42,60 %. Selanjutnya pada aspek mengetahui kemampuan dan kelemahan yang termasuk dalam kategori tinggi sebesar 57,40% untuk kategori sedang sebesar 37,04% dan untuk kategori rendah sebesar 5,56%. Aspek pandangan seseorang untuk dirinya untuk kategori tinggi sebesar 24,08% untuk kategori sedang 64,81% dan untuk kategori rendah sebesar 11,11%. Aspek memahami dunia kerja untuk kategori tinggi sebesar 3,71 % untuk kategori sedang 77,78% dan untuk kategori rendah sebesar 18,51%.

## 2. Hasil Deskriptif Data Pemilihan Karir

Tabel 4.7 Hasil Deskriptif Data Pemilihan Karir

Variable	Skor hipotetik				Skor empirik			
	Xmin	Xmax	M	SD	Xmin	Xmax	M	SD
Pemilihan Karir	18	72	45	9	44	62	53	3

### Keterangan :

Xmin = Skor minimum  
 Xmax = Skor maksimal  
 M = Mean  
 SD = Standar Deviasi

Berdasarkan table 4.7 yang tertera di atas, dapat dilihat bahwa pada variabel pemilihan karir skor hipotetik nilai maksimal sebesar 72, nilai minimal sebesar 18, nilai mean sebesar 45 dan nilai standart deviasi sebesar 9. Sedangkan pada skor empirik nilai maksimal sebesar 62, nilai minimal sebesar 44 , nilai mean sebesar 53 dan nilai standart deviasi sebesar 3.

Setelah mengetahui hasil dari analisis deskriptif di atas, maka dari itu peneliti membuat kategorisasi frekuensi subjek dengan melihat nilai teoritis dan standart deviasi dengan kategorisasinya dibagi menjadi rendah, sedang, dan tinggi pada variable pemilihan karir

Tabel 4.8 Hasil Deskriptif Data Pemilihan Karir

No.	Interval kecenderungan	Rumus	Skor
1	Rendah	$X < M - 1 SD$	$X < 47$
2	Sedang	$M - 1SD \leq X < M + SD$	$56 \leq X < 47$
3	Tinggi	$M + 1 SD \leq X$	$47 \leq X$

Rumus kategori ini tujuannya untuk mengelompokkan kecenderungan variabel apakah tingkat pemilihan karir pada penelitian ini rendah, sedang atau juga tinggi. Untuk mendapatkan ketentuan skor maka diperlukan untuk mengetahui rumus dan memasukkan nilai  $X_{min}$ ,  $X_{max}$ , Mean, SD terlebih dahulu.

Tabel 4.9 Deskriptif Kategori Tingkat Pemilihan Karir

Nilai	Kategorisasi	F	%
$X < 47$	Rendah	4	7,41
$56 \leq X < 47$	Sedang	34	62,96
$47 \leq X$	Tinggi	16	29,63
<b>Total</b>		54	100.0

Berdasarkan tabel 4.9 hasil deskriptif kategorisasi di atas terkait dengan variabel pemilihan karir, maka dapat diketahui terdapat 4 responden (7,41%) dengan tingkat pemilihan karir rendah, 34 responden (65,38%) dengan pemilihan sedang, 16 responden (29,63%) dengan pemilihan karir tinggi.

Tabel 4.10 Analisis Deskriptif Pemilihan Karir berdasarkan Aspek

Aspek	Skor hipotetik				Skor Empiric			
	Xmin	Xmax	M	SD	Xmin	Xmax	M	SD
Intelegensi	3	12	7,5	1,5	7	11	9	0,667
Bakat	3	12	7,5	1,5	4	10	7	1
Minat	3	12	7,5	1,5	3	7	5	0,667
Informasi karir	3	12	7,5	1,5	4	8	6	0,666
Status sosial ekonomi	3	12	7,5	1,5	6	12	9	1
Pendidikan	3	12	7,5	1,5	5	7	6	0,33
lingkungan	3	12	7,5	1,5	2	4	3	0,33

Skor hipotetik adalah data yang didapatkan dari sejumlah pernyataan atau item yang tertera pada skala. Sedangkan skor empirik yaitu data sesungguhnya yang didapatkan dari hasil sampel penelitian. Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa mean empirik pada aspek intelegensi 9 lebih tinggi dibandingkan dengan mean skor hipotetik 7,5. Bakat mean skor empirik 7 lebih tinggi dibandingkan dengan mean skor hipotetik 7,5. Minat skor empirik 5 lebih i rendah dibandingkan dengan mean skor hipotetik 7,5 dan juga pada status sosial dan ekonomi mean skor empirik 6 lebih rendah dibandingkan dengan mean skor hipotetik 7,5. Pendidikan skor empirik 6 lebih i rendah dibandingkan dengan mean skor hipotetik 7,5. Lingkungan skor empirik 3 lebih i rendah dibandingkan dengan mean skor hipotetik 7,5

Pada variabel pemilihani karir subjek akan dikategorikan dalam tiga kategori yaitu: rendah, sedang, tinggi. Subjek dikelompokkan berdasarkan skor rata-rata empirik. Berikut tabel kategorisasi subjek pemilihan karir berdasarkan aspek.

Tabel 4.11 Pengkategorian subjek Pemahaman Informasi Karir berdasarkan Aspek

Aspek	Skor	Kategori	F	%
Intelegensi	$X < 8$	Rendah	4	7,41
	$8 < X < 10$	Sedang	40	74,07
	$X \geq 10$	Tinggi	10	18,52
<b>Total</b>			<b>54</b>	<b>100</b>
Bakat	$X < 6$	Rendah	2	3,70
	$6 < X < 8$	Sedang	35	64,81
	$X \geq 8$	Tinggi	17	31,49
<b>Total</b>			<b>54</b>	<b>100</b>
Minat	$X < 4$	Rendah	3	5,56
	$4 < X < 6$	Sedang	33	61,11
	$X > 6$	Tinggi	18	33,33
<b>Total</b>			<b>54</b>	<b>100</b>
Informasi Karir	$X < 5$	Rendah	2	3,70
	$5 < X < 7$	Sedang	27	50
	$X \geq 7$	Tinggi	25	46,30
<b>Total</b>			<b>54</b>	<b>100</b>
Status ekonomi dan sosial	$X < 8$	Rendah	10	18,52
	$8 < X < 10$	Sedang	30	55,56
	$X \geq 10$	Tinggi	14	25,92
<b>Total</b>			<b>54</b>	<b>100</b>
Pendidikan	$X < 6$	Rendah	14	25,93
	$6 \leq X < 6$	Sedang	0	0
	$X \geq 6$	Tinggi	40	74,07
<b>Total</b>			<b>54</b>	<b>100</b>
Lingkungan	$X < 3$	Rendah	3	5,56
	$3 \leq X < 3$	Sedang	0	0
	$X \geq 3$	Tinggi	51	94,44
<b>Total</b>			<b>54</b>	<b>100</b>

Dari tabel 4.11 yang tertera di atas dapat dilihat bahwa pada aspek itelegensi yang termasuk kategori rendah sebanyak 7,41%, pada kategori sedang sebesar 74,07% dan pada kategori tinggi sebesar 18,52 %. Selanjutnya pada aspek bakat yang termasuk dalam kategori tinggi sebesar 31,49% untuk kategori sedang sebesar 64,81% dan untuk kategori rendah sebesar 3,70%. Aspek minat untuk kategori tinggi sebesar 33,33% untuk kategori sedang 61,11% dan untuk kategori rendah sebesar 5,56%. Aspek

informasi karir untuk kategori tinggi sebesar 46,30 % untuk kategori sedang 50% dan untuk kategori rendah sebesar 3,70%. Aspek Status ekonomi dan sosial untuk kategori tinggi sebesar 25,92 % untuk kategori sedang 55,56% dan untuk kategori rendah sebesar 18,52%. Aspek pendidikan untuk kategori tinggi sebesar 74,07% untuk kategori sedang 0% atau tidak ada dan untuk kategori rendah sebesar 25,93%. Aspek lingkungan untuk kategori tinggi sebesar 94,44% untuk kategori sedang 0% atau tidak ada dan untuk kategori rendah sebesar 5,56%.

### 3. Uji Asumsi Penelitian

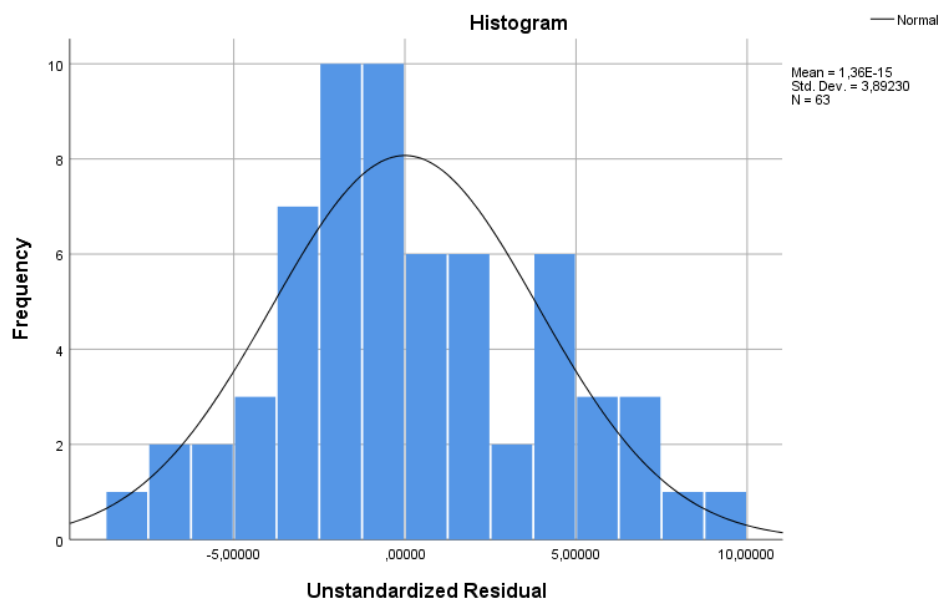
#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan teknik residual metode Kolmogorov smirnov dengan ketentuan Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$  maka distribusi adalah tidak normal. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi adalah normal.

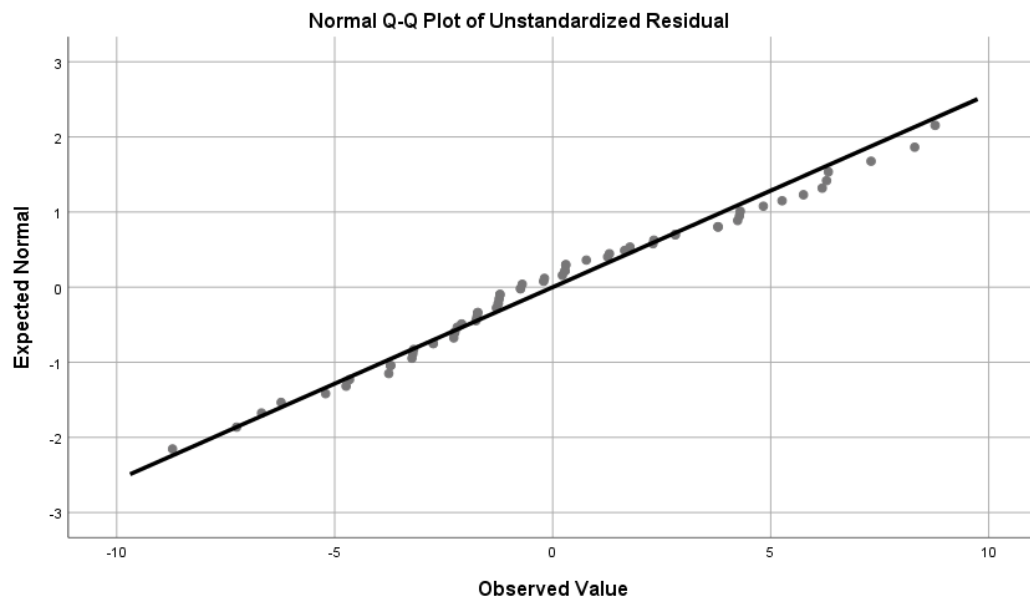
Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	,104	63	,087	,980	63	,410

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan table dan gambar hasil uji normalitas menggunakan nilai residual di atas, maka dapat dilihat hasil dari uji normalitas bahwa nilai signifikansi dari variabel pemahaman informasi karir dan pemilihan karir yang di uji normalitas menggunakan nilai residual sebesar  $p = 0,087 > 0,05$  yang artinya nilai data penelitian berdistribusi normal.



Berdasarkan histogram distribusi persebaran data, diketahui bahwa histogram membentuk kurva normal (berbentuk lonceng) dan tidak ada data yang keluar dari kurva normal. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa data residual hasil regresi linear terdistribusi normal dan model tersebut memenuhi asumsi klasik regresi linear.



Berdasarkan grafik plot residual hasil regresi, dapat terlihat bahwa data-data tersebut berada pada grafik normalitas dan mengikuti grafik kemiringan normalitas. Dengan demikian, dapat diasumsikan bahwa data terdistribusi normal.

Tabel 4.12 *Output* Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,89230187
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,104
	Positive	,104
	Negative	-,057
Test Statistic		,104
Asymp. Sig. (2-tailed)		,087 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel normalitas *Liliefors* diperoleh nilai Asymp. Sig > 0,05 yaitu 0,087 yang mana menandakan bahwa data residual hasil regresi terdistribusi normal.

#### b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang linear antar variabel, artinya setiap perubahan yang terjadi pada satu variabel akan diikuti perubahan dengan besaran yang sejajar pada variabel lainnya.

Tabel 4.13 *Output* Linearitas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pemilihan Karir *	Between Groups	(Combined)	405,394	16	25,337	1,566	,118
Pemahaman Informasi Karir		Linearity	210,128	1	210,128	12,991	,001
		Deviation from Linearity	195,267	15	13,018	0,805	,667
	Within Groups		744,034	46	16,175		
	Total		1149,429	62			

Berdasarkan tabel 4.13 diperoleh nilai signifikansi *Deviation from Linearity* Sig. > 0,05 yaitu sebesar 0,667 sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang linear antara pemahaman informasi karir dengan pemilihan karir. Dengan demikian, model regresi memenuhi asumsi linearitas.

#### 4. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh variabel pemahaman informasi karir terhadap pemilihan karir, langkah selanjutnya yaitu dengan melakukan

analisis regresi linear sederhana. Pada regresi linear sederhana dibutuhkan data yang berdistribusi normal. Hipotesis yang diajukan (H1) terdapat hubungan antara pemahaman informasi karir pada mahasiswa dan pemilihan karir dan (Ho) tidak terdapat hubungan antara pemahaman informasi karir pada mahasiswa dan pemilihan karir d. Berikut *output* analisis regresi linear sederhana.

Tabel 4.14 *Output Model Summary*

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,428 <sup>a</sup>	,183	,169	3,924

a. Predictors: (Constant), Pemahaman Informasi Karir

b. Dependent Variable: Pemilihan Karir

Berdasarkan tabel 4.14 *Model Summary* nilai *R Square* sebesar 0,183 yang mana artinya variabel pemahaman informasi karir dapat menjelaskan atau memberikan sumbangan/ berpengaruh terhadap variabel tingkat pemilihan karir sebesar 18,3% sisanya 81,7% dijelaskan oleh faktor lainnya di luar model.

Tabel 4.15 ANOVA

<b>ANOVA<sup>a</sup></b>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	210,128	1	210,128	13,646	,000 <sup>b</sup>
	Residual	939,301	62	15,398		
	Total	1149,429	62			

a. Dependent Variable: Pemilihan Karir

b. Predictors: (Constant), Pemahaman Informasi Karir

Berdasarkan tabel 4.15 ANOVA diperoleh nilai F sebesar 13,646 dengan signifikansi 0,000. Apabila ditinjau berdasarkan signifikansinya, nilai Sig < 0,05 yaitu sebesar 0,000. Dengan demikian, diperoleh hasil bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, sehingga diperoleh kesimpulan pemahaman informasi karir berpengaruh terhadap pemilihan karir.

## **C. Pembahasan**

### **1. Pemahaman Informasi Karir Terhadap Pemilihan Karir**

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh dari pemahaman informasi karir pada mahasiswa BKI angkatan 2019 terhadap pemilihan karir. Berdasarkan tabel 4.9 hasil deskriptif kategorisasi terkait dengan variabel pemilihan informasi karir, maka dapat diketahui terdapat 3 responden (5,77%) dengan tingkat pemilihan pemahaman informasi karir rendah, 34 responden (65,38%) dengan pemilihan pemahaman informasi karir sedang, 15 responden (28,58%) dengan pemilihan pemahaman informasi karir tinggi.

Pada penelitian ini mengenai pemahaman informasi karir berdasarkan aspek didapatkan bahwasannya pada aspek mengetahui kemampuan dan mengenali kelemahan menjadi aspek tertinggi dalam kategori rendah yaitu dengan frekuensi 31 atau 57,40% dan sedangkan aspek terendah dengan kategori tinggi yang dimiliki dari pemahaman informasi karir didapatkan oleh memahami dunia kerja yaitu dengan frekuensi 10 atau 18,51%. Salah satu faktor kurang terserapnya pemahaman mengenai informasi pekerjaan dan kurang siap memasuki

dunia kerja yang disebabkan oleh kurangnya wawasan dunia kerja dan kurangnya keterampilan. Wawasan dunia kerja merupakan kemampuan untuk menerjemahkan, menafsirkan, dan menambahkan pemikiran sehingga dapat mengidentifikasi persyaratan kerja, informasi pekerjaan, informasi ketenagakerjaan. Jika wawasan dunia kerja yang dimiliki tinggi maka kesiapan kerja yang dimiliki siswa pun tinggi <sup>46</sup>

Pada penelitian ini mengenai pemilihan informasi karir berdasarkan aspek didapatkan bahwasannya pada aspek pendidikan menjadi aspek tertinggi dengan kategori rendah yaitu dengan frekuensi 14 atau 25.93% dan sedangkan aspek terendah dengan kategori tinggi yang dimiliki dari pemilihan informasi karir didapatkan oleh intelegensi yaitu dengan frekuensi 10 atau 18,52%. Gaya hidup individu dalam proses memilih keputusan karir ditentukan oleh individual *self- evaluations*. Intelegensi dipandang sebagai kurang penting dibanding kepribadian dan minat. Lebih jauh, faktor inteligensi sudah tercakup didalam klasifikasi tipe-tipe kepribadian; misalnya, individu yang investigatif pada umumnya cerdas dan secara alami memiliki keterampilan penalaran analitik dan abstrak <sup>47</sup>. Pendidikan pelatihan merupakan proses, tehnik, dan metode belajar mengajar untuk mentransfer pengetahuan dari seseorang kepada orang lain dan berhubungan dengan peningkatan pengetahuan umum dan pemahaman

---

<sup>46</sup> Ega Putriatama and Syaad Patmanthara, "Kontribusi Pengalaman Prakerin, Wawasan Dunia Kerja Dan Kompetensi Kejuruan Melalui Employability Skill Serta Dampaknya Terhadap Kesiapan Kerja Lulusan Smk Kompetensi Keahlian Teknik Komputer Dan Jaringan Di Probolinggo," *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* 1, no. 8 (2016): 1544–54.

<sup>47</sup> Roikhatul Jannah, "Layanan Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi," 2021.

atas lingkungan tempat kerja. Pendidikan serta pelatihan tentunya memiliki pengaruh besar dalam pemilihan karir seseorang. Pendidikan serta latihan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir<sup>48</sup>

Informasi karir adalah berbagai keterangan yang berkaitan tentang karir. Karir adalah *the general progression of your working or professional life* yaitu suatu kemajuan umum tentang pekerjaan atau kehidupan yang profesional. Berbagai informasi yang berkaitan dengan kemajuan kerja, kondisi aktivitas kerja, kompetensi dan keterampilan kerja, pendidikan atau pelatihan suatu pekerjaan, persyaratan melamar pekerjaan, hal tersebut dapat disebut sebagai informasi karir. Fakta-fakta mengenai karir yang diperoleh melalui eksplorasi karir, pengalaman maupun praktik pelayanan informasi karir akan menghasilkan informasi yang berguna. Artinya layanan informasi karir merupakan layanan yang memberikan data, fakta, ide mengenai karir yang mencakup informasi Tentang kemajuan kerja, kondisi aktivitas kerja, kompetensi dan keterampilan kerja, pendidikan atau pelatihan suatu pekerjaan, persyaratan melamar pekerjaan. Tujuan pemberian informasi karir bukan saja hanya untuk membekali dirinya dengan pengetahuan dan pemahaman untuk saat sekarang ini saja, melainkan pula supaya mereka menguasai dan

---

<sup>48</sup> Putu Dewi Supeni and I Nyoman Sujana, "Pengaruh Pendidikan Pelatihan , Pengalaman Kerja , Dan Prestasi Kerja Terhadap Pengembangan Karir Karyawan Pada PDAM Kabupaten Buleleng" 13, no. 2 (2021): 352–56.

memahami cara- cara memperbaharui dan merevisi bekal ilmu pengetahuan yang akan datang atau di kemudian hari <sup>49</sup>

Bagaimana individu memandang sebuah karir atau memiliki perencanaan karir terletak pada pemahaman diri yang dimiliki oleh dirinya sendiri. Merencanakan dan memikirkan masa depan merupakan hal yang penting pada masa remaja <sup>50</sup>. Pada masa ini, remaja dihadapkan pada sejumlah tugas normatif yang menuntut mereka berpikir dan mengasah kemampuan pada dirinya sehingga memiliki pemahaman yang lebih besar untuk bersaing dalam dunia kerja nantinya. pemahaman pada seseorang timbul karena kemauan belajar dan minat yang dimilikinya<sup>51</sup>. pemahaman mengenai informasi karir menjadi salah satu karakteristik yang mendasar pada setiap individu yang dihubungkan dengan kriteria yang direferensikan terhadap kinerja yang unggul atau efektif dalam sebuah pekerjaan atau situasi.

## **2. Faktor Perencanaan dan Pemilihan Karir**

Perencanaan karier merupakan salah satu aspek yang paling penting dalam perkembangan karier individu. Kecakapan dalam mengambil keputusan merupakan tujuan utama dalam perencanaan karier yang harus ditempuh oleh setiap individu. Saat ini masih banyak ditemui

---

<sup>49</sup> Putri Ilvia Muzdalifah, Ni Ketut Alit Suarti, and Dewi Rayani, "Pengaruh Layanan Informasi Karir Terhadap Self Efficacy Pada Siswa Kelas XI SMK 3 Mataran," *Jurnal Realita Bimbingan Dan Konseling (JRbk)* 7, no. 2 (2022).

<sup>50</sup> J. E. Nurmi, *Future Orientation*. (Helsinki: University of Helsinki, 2011).

<sup>51</sup> J. Santrock, *Adolescence: Perkembangan Remaja* (Jakarta: Erlangga, 2003).

remaja yang mengalami kebimbangan, ketidaksiapan dan stres dalam pembuatan keputusan karier. Kurang peduli terhadap karier, serta pilihan atas dasar mengikuti teman jika terus dibiarkan akan mengakibatkan dampak negatif. Akibat dampak negatif tersebut adalah pemilihan kerja tidak sesuai bakat, serta tanpa melihat kemampuan dalam diri individu akan menjerumuskan pada kegagalan karier. Kemampuan mahasiswa dalam merencanakan karier harus diawali dengan kemampuan mahasiswa dalam melakukan eksplorasi karier dari dalam dirinya. Eksplorasi karier merupakan upaya untuk memahami karakteristik diri individu dan karakteristik lingkungan karier dalam berbagai setting karier dan budaya di mana karier berada.<sup>52</sup>

Pemahaman mengenai karir bersifat duniawi dan ukhrawi yang tidak berorientasi pada kepentingan diri sendiri namun kepada Allah. Dalam islam seseorang yang telah memutuskan untuk berkarir bukan untuk mencari pengakuan dari orang lain terhadap prestasi yang dibuatnya, tetapi yang dicari dalam bekerja adalah pengakuan dari Allah. Hal ini telah dijelaskan dalam Alquran surah Alam Nasyrah Q.S:94 ayat 7- 8

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ۖ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَب ۝٨

---

<sup>52</sup> Yuli Nurmalasari and Rizki Erdiantoro, "Perencanaan Dan Keputusan Karir: Konsep Krusial Dalam Layanan BK Karier," *QUANTA* 4, no. 1 (2020): 44–51, <https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>.

Artinya:

*“Maka apabila kamu Telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan Hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”*

Aspek perencanaan karir menurut Suherman terdiri dari indikator-indikator sebagai berikut :<sup>53</sup>

- (1) Mempelajari informasi karier. Informasi karier mencakup segala informasi yang terkait dengan karier. Informasi karier bisa didapatkan dari berbagai macam sumber, misal media elektronik, media cetak ataupun sumber yang bersangkutan secara langsung.
- (2) Membicarakan karier dengan orang dewasa. Siswa yang memiliki perencanaan karier akan mempunyai anggapan bahwa orang dewasa merupakan orang yang memiliki banyak pengalaman dan pengetahuan termasuk salah satu pengalaman dan pengetahuan tentang karier;
- (3) Mengikuti pendidikan tambahan (kursus). Mengikuti kursus atau pendidikan tambahan diharapkan agar siswa memiliki ketrampilan terkait dengan karier yang telah dipilih dalam perencanaan karier.
- (4) Berpartisipasi dengan kegiatan ekstrakurikuler, yakni siswa yang memiliki perencanaan karier akan memanfaatkan ekstrakurikuler di sekolah sebagai media untuk menambah ketrampilan yang akan digunakan dalam pencapaian karier yang sesuai dengan cita-cita setiap siswa.

---

<sup>53</sup> U Suherman, *Konseling Karir Sepanjang Rentang Kehidupan* (Bandung: Program Studi Bimbingan dan Konseling SPs UPI Bandung Sukardi, 2009).

- (5) Mengikuti pelatihan-pelatihan terkait dengan pekerjaan yang diinginkan. Diharapkan dengan mengikuti pelatihan- pelatihan terkait dengan pekerjaan yang diinginkan maka akan menambah ketrampilan yang ada pada diri siswa serta peningkatan pengetahuan tentang karier;
- (6) Mengetahui kondisi pekerjaan yang diinginkan

Pengambilan keputusan karier merupakan suatu proses dimana seseorang mengadakan suatu seleksi terhadap beberapa pilihan dalam rencana masa depan. Keputusan karier yang dimaksud adalah keputusan yang diambil secara arif dan penuh pertimbangan. Pengambilan keputusan seperti ini mutlak demi keberhasilan dalam hidupnya kelak dengan karier yang dipilihnya itu. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan karier adalah suatu proses seleksi terhadap alternatif-alternatif pilihan yang dilaksanakan secara sengaja dan serius serta penuh pertimbangan demi keberhasilan kehidupan kariernya dimasa yang akan datang <sup>54</sup>

Pemilihan karir merupakan sebuah keputusan seseorang untuk menentukan hal yang dilakukan untuk mencari nafkah. Henderson menyebutkan bahwa: Individu yang sangat bahagia dengan pekerjaannya akan setia dalam menjalankan apa yang menjadi minatnya, memperlihatkan kompetensi dan kekuatan pribadi yang luas, dan berfungsi dalam lingkungan kerja yang dicirikan dengan kebebasan, tan-tangan, arti, dan atmosfer sosial yang positif. Menurut Crites, arah pilihan karir adalah

---

<sup>54</sup> Munandir, *Program Bimbingan Karier Di Sekolah* (Jakarta: Jalan Pintu Satu, 1996).

pemilihan karir yang tidak dibuat berdasarkan fantasi atau khayalan namun berdasarkan minat, kapasitas, dan nilai-nilai yang dianut oleh seseorang setelah mengeksploitasi dunia dengan cara mengelaborasi serta mengklarifikasi minat, bakat, kemampuan serta nilai-nilai pribadi yang dianut setelah terlebih dahulu mengalami perkembangan karir dalam jangka waktu yang cukup panjang<sup>55</sup>. Kesiapan dalam memilih karir yang berkualitas ditentukan oleh pemahaman dalam memilih karir. Pemahaman dalam memilih karir merupakan hal yang penting karena mereka akan dihadapkan pada situasi proses pengambilan keputusan pekerjaan. Rendahnya pemahaman karir dapat membuat kesalahan dalam mengambil keputusan karir, baik dalam memilih pekerjaan<sup>56</sup>

Kesulitan-kesulitan untuk mengambil keputusan karier akan dapat dihindari manakala mahasiswa memiliki sejumlah informasi karir yang memadai tentang hal-hal yang berhubungan dengan dunia karier. Bimbingan karir juga merupakan salah satu bidang yang dipelajari dalam program studi bimbingan dan konseling. Pemahaman yang diperoleh melalui informasi karir dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam mengembangkan cita - cita, menyelenggarakan kehidupan sehari-hari secara efektif dan mengambil keputusan karir<sup>57</sup>

---

<sup>55</sup> Y. A. Appulembang et al., "Hubungan Pola Asuh Orangtua Dengan Pemilihan Karir Siswa.," *TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 4, no. 1 (2019): 212–220.

<sup>56</sup> Nur Azizah Siti Fatimah, Sri Wahyuni, and Mahidin, "Pengaruh Guru BK Dengan Layanan Informasi Terhadap Pemilihan Karir Di Kelas Xii Di Smk Imelda Medan Ta 2022/2023," *LOKAKARYA: Journal Research and Education Studies* 2, no. 1 (2023): 17–27.

<sup>57</sup> Richma Hidayati, "Layanan Informasi Karir Membantu Peserta Didik Dalam Meningkatkan Pemahaman Karir.," *Jurnal Konseling GUSJIGANG* 1, no. 1 (2015): 6

### 3. Hasil Uji Hepotesis

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari pemahaman informasi karir dan pemilihan karir pada mahasiswa BKI angkatan 2019 IAIN Langsa. Bimbingan dan konseling di perguruan tinggi diwujudkan dalam bentuk layanan bimbingan, salah satunya adalah layanan informasi. Aspek-aspek layanan informasi karir menurut Slameto adalah sebagai berikut : Menegal diri sendiri, Mengetahui kemampuan maupun kelemahan yang ada di dalam dirinya yang mencakup keyakinan, pandangan serta penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri, Menegal dunia kerja<sup>58</sup>

Fenomena kognitif yang muncul pada masa remaja salah satu yaitu orientasi masa depan. Isu yang penting dalam menentukan karir yang dialami siswa adalah bahwa ketidakpastian, dan stres sering menyertai siswa saat mereka mengeksplorasi dan membuat keputusan tentang karir mereka. Winkel dan Hartuti menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi dalam membuat pertimbangan-pertimbangan karir ada 2 faktor yaitu internal dan eksternal<sup>59</sup>

Setelah melakukan uji hipotesis menggunakan regeresi linear sederhana diapatkan lah hasil melalui tabel ANOVA diperoleh nilai F sebesar 13,646 dengan signifikansi 0,000. Apabila ditinjau berdasarkan signifikansinya, nilai Sig < 0,05 yaitu sebesar 0,000. Dengan demikian,

---

<sup>58</sup> Suhardi, Wicaksono, and Yuline, "Pengaruh Layanan Informasi Karir Terhadap Pilihan Karir Peserta Didik Kelas XII SMA Immanuel Pontianak."

<sup>59</sup> Winkel, *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*.

diperoleh hasil bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, sehingga diperoleh kesimpulan pemahaman informasi karir berpengaruh terhadap pemilihan karir

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan telah dipaparkan pada bab sebelumnya maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pemahaman informasi karir pada mahasiswa BKI IAIN Langsa angkatan 2019 berada pada kategori sedang. Hal ini ditunjukkan dengan hasil skor yang diperoleh sebesar 28 responden (51,85%) dengan pemahaman informasi karir sedang
2. Tingkat pemilihan pada mahasiswa BKI IAIN Langsa angkatan 2019 berada pada kategori sedang. Hal ini ditunjukkan dengan hasil skor yang diperoleh sebesar 34 responden (62,96%) dengan pemahaman informasi karir sedang
3. Hasil uji hipotesis menggunakan regresi linear sederhana didapatkan hasil melalui tabel ANOVA diperoleh nilai F sebesar 13,646 dengan signifikansi 0,000. Apabila ditinjau berdasarkan signifikansinya, nilai Sig < 0,05 yaitu sebesar 0,000. Dengan demikian, diperoleh hasil bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima, sehingga diperoleh kesimpulan pemahaman informasi karir berpengaruh terhadap pemilihan karir. Semakin tinggi pemahaman informasi karir maka semakin tinggi pula tingkat dalam pemilihan karir

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran dalam penelitian ini diantaranya:

1. Mahasiswa agar terus mengasah kemampuan dari pemahaman mengenai layanan karir dan semakin memperdalam ilmu dalam sebuah karir
2. Dosen BKI agar senantiasa membimbing agar mahasiswasnya memahami mengenai layanan informasi karir yang baik dan benar agar dapat membantu mahasiswa mencari minat dan bakat dalam jenjang pekerjaan.
3. Peneliti selanjutnya agar dapat melihat pengaruh dari kompetensi layanan informasi karir pada mahasiswa angkatan akhir dari aspek dan indikator lainnya.